

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode Delphi dengan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Pengertian dari penelitian kualitatif menurut Syaodih (dalam Hamid & Bahruddin, 2014, hlm. 9) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peristiwa, fenomena, sikap, kepercayaan, persepsi, aktivitas sosial, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian deskriptif menurut Sudjana dan Ibrahim (1989, hlm. 64) menyatakan bahwa penelitian ini berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya. Adapun metode Delphi menurut Linstone dan Turroff (2002) menyatakan bahwa metode Delphi merupakan metode strukturisasi terhadap proses komunikasi kelompok dalam membahas masalah yang kompleks bertujuan untuk memperoleh kesempatan para ahli yang memiliki nilai reliabilitas tinggi melalui serangkaian kuesioner yang disertai pemberian *feedback* terhadap kesepakatan tersebut. Senada dengan pendapat di atas Skulmoski (2007, hlm. 2) berpendapat bahwa “Teknik delphi adalah proses interaksi yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyeleksi *judgement* dari para ahli dengan menggunakan kuisisioner berulang kali untuk menghasilkan perbaikan dari umpan balik”. Peneliti menarik kesimpulan bahwa maksud metode Delphi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang bertujuan untuk melakukan pemeriksaan tentang kebenaran atau keabsahan dari hasil analisis dari permasalahan penelitian dengan bantuan pendapat para ahli yang memiliki kompetensi di bidang yang relevan dengan tema penelitian ini.

Langkah-langkah metode Delphi menurut Linstone & Turoff (2002) yang menyatakan bahwa ada empat langkah dalam teknik Delphi sebagai berikut:

a. Studi pendahuluan

Tahap pertama bertujuan untuk mengeksplorasi subjek atau masalah yang dibahas, dimana setiap individu memberikan informasi tambahan yang dianggap sesuai.

b. Tahap mendesain

Tahap kedua bertujuan untuk mengetahui pandangan para ahli terhadap masalah yang sedang dibahas, dimana pada fase ini hasil yang didapat akan diteliti apakah terdapat pertentangan yang signifikan atau tidak mengenai masalah yang dibahas.

c. Verifikasi

Tahap ketiga ini jika terdapat pertentangan atau melontarkan ketidaksepahaman dalam memandang masalah yang dibahas, dengan begitu hal tersebut dapat dijadikan dasar untuk mengetahui alasan yang menyebabkan ketidaksepahaman pada masalah yang dibahas.

d. Menganalisa (Evaluasi Akhir)

Tahap keempat ini dari seluruh hasil yang diperoleh kemudian dianalisis seluruh informasi yang terkumpul sementara evaluasi itu sendiri telah mendapat *feedback*.

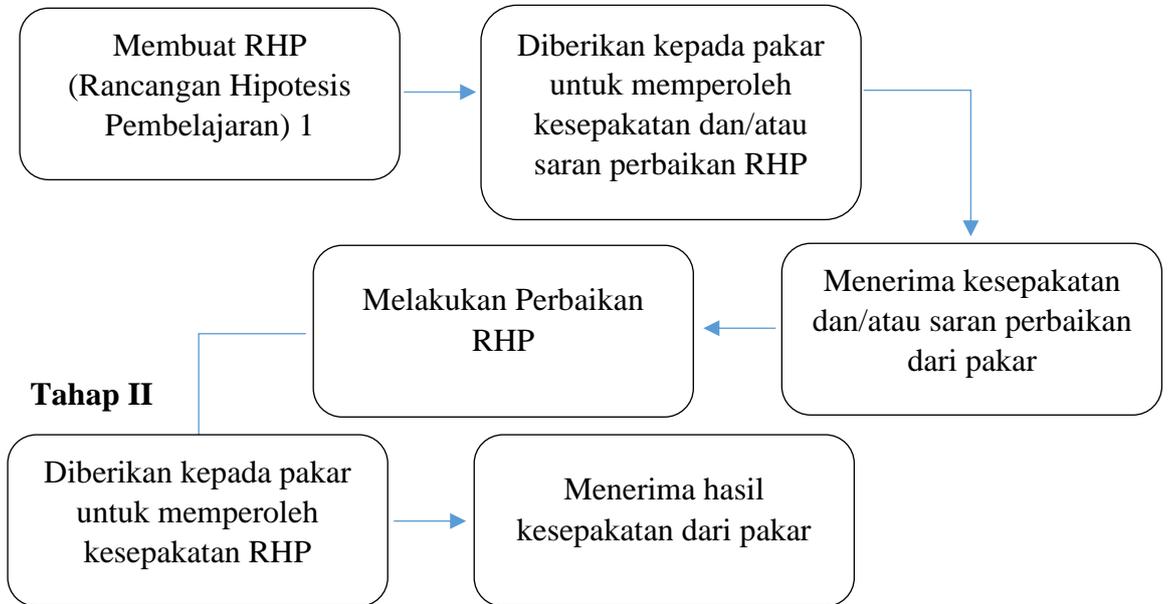
Adapun langkah-langkah teknik Delphi yang terdapat pada penelitian ini secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Membuat instrumen kesepakatan pakar
2. Memilih dan menanyakan kesedian para pakar
3. Menyebarkan rancangan hipotesis pembelajaran (file 1), instrumen kesepakatan dan saran perbaikan oleh pakar (file 2), dan hasil analisis rancangan hipotesis pembelajaran (file 3)
4. Para pakar diminta mengisi instrumen kesepakatan yang berisi sepakat/tidak sepakat beserta alasan dan saran (putaran 1)
5. Melakukan perbaikan atas rancangan hipotesis pembelajaran berdasarkan saran perbaikan dari pakar
6. Para pakar kembali mengisi instrumen kesepakatan (putaran II)
7. Menganalisis hasil kesepakatan dari para pakar

8. Membuat rancangan pembelajaran yang telah disepakati para pakar (bukan lagi hipotesis)

Bagan Teknik Pengumpulan Data

Tahap I



Gambar 3.1 Bagan Teknik Pengumpulan Data

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu rancangan pembelajaran berbasis metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar.

3.3 Teknik Penelitian

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti melakukan kegiatan pengamatan dengan melakukan *sit in* ke kelas III saat pembelajaran sedang berlangsung untuk mengetahui bagaimana interaksi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas III pada salah satu sekolah dasar negeri di kota Bandung.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh informasi kepada guru sebagai wali kelas dari kelas III yang akan peneliti lakukan penelitian di kelas bertujuan untuk melakukan studi pendahuluan dalam menemukan suatu permasalahan berdasarkan permasalahan yang ditemukan di kelas.

3. Kuesioner

Kuesioner atau angket pada penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mendapatkan penilaian dari para ahli berupa masukan saran perbaikan dari hal yang harus diperbaiki untuk memperoleh kesepakatan antara pakar.

3.3.2 Alat Pengumpul Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian pada penelitian ini berupa rancangan hipotesis pembelajaran berbasis metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar. Prosedur Penyusunan Rancangan Hipotesis Pembelajaran, yaitu:

- 1) Mengkaji teori rancangan pembelajaran dan metode SQ3R
- 2) Menyusun kisi-kisi rancangan pembelajaran yang terdiri atas; tahapan kegiatan; jenis kegiatan; dan deskripsi kegiatan.
- 3) Melakukan analisis hipotesis rancangan pembelajaran
- 4) Menyusun rancangan hipotesis rancangan pembelajaran yang berupa RPP

3.4 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui langkah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang sudah disepakati pakar dan yang belum disepakati pakar melalui lembar kesepakatan pakar.

Adapun komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran diantaranya adalah Identitas Sekolah, Kelas/Semester, Tema dan Subtema, Pembelajaran Ke-, Alokasi Waktu, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Pendekatan dan Metode Pembelajaran, Media, Alat dan Bahan Pembelajaran, Sumber Belajar,

Dinda Jumiaty Solihah, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS METODE SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE AND REVIEW) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah Pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*), dan Penilaian/Evaluasi yang terdiri dari 3 aspek: pengetahuan, keterampilan dan sikap.

- 2) Merevisi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang belum disepakati berdasarkan saran perbaikan dari para pakar
- 3) Mendeskripsikan rancangan hipotesis pembelajaran hasil perbaikan untuk disepakati para pakar
- 4) Mendeskripsikan rancangan pembelajaran yang telah disepakati para pakar (bukan lagi hipotesis).

3.5 Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik model Miles dan Huberman (dalam Anggito & Setiawan, 2018, hlm. 243-250) yang terdiri dalam tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti melakukan seleksi pada hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan begitu data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam pengambilan data berikutnya. Pada penelitian ini rancangan kegiatan pembelajaran serta rancangan penilaian yang disusun oleh peneliti adalah untuk kelas III semester 2 Tema 7 Perkembangan Teknologi Subtema 2 Perkembangan Teknologi Produksi Sandang.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya yaitu penyajian data. Yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data dapat memudahkan untuk dipahami karena data telah terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan. Data hasil penelitian yang disajikan adalah berupa rancangan kegiatan pendahuluan pembelajaran, rancangan kegiatan inti pembelajaran dan rancangan kegiatan penutup pembelajaran.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menurut Halleludin & Wijaya (2019, hlm. 123) merupakan temuan yang berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas yang dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu rancangan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan hingga penutup yang telah divalidasi oleh ahli sehingga layak jika digunakan dalam proses pembelajaran.